

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tujuan umum penelitian adalah untuk mengungkap masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

“Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2013).

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dimana data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Seperti yang di sebutkan Creswell (2010. Hlm 5) bahwa. “Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar variabel yang di ukur dengan instrumen sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat”

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif pendekatan Kuantitatif yang artinya hasil penelitian yang diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk angka. Selain itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Sehingga peneliti melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2019:68). Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan variabel bebas atau independen (X). Adapun pengukuran variabel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut Likert kategori kemungkinan jawaban pada setiap pertanyaan yang mengandung perbedaan nilai antara yang satu dengan yang lainnya akan nampak dalam pemberian bobot

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini akan menggunakan desain yang dapat dilihat dari perumusan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Sugiyono (2018:130) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.

Adapun populasi umum dalam penelitian ini adalah remaja yang gemar bermain game online. Sedangkan populasi target adalah orang tua yang mempunyai anak remaja di kampung simpang, Desa Mulyasari.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilam sampelnya, peneliti menghendaki pengambilan sampel dari tiap-tiap sub

populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut dan mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian penelitian member hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel (Suharsimi Arikunto, 2006:134).

Besarnya yang dapat dipakai, Suharsimi Arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan banyaknya subyek yang diteliti dan terdapat setiap wilayah tidak sama agar memperoleh sampel yang representative maka pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang di ambil sebanyak tujuh puluh (70) responden yakni orang tua yang mempunyai anak remaja di Kampung Simpang Desa Mulyasari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:62). Adapun teknik pengumpulan data cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Menurut Nawawi dalam Sugiyono (2003:100) bahwa observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas.

2) Angket/kuisisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuisisioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuisisioner tertutup yakni kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2008: 142).

Dalam penelitian ini merupakan teknik utama karena dengan menggunakan angket diharapkan mampu memperoleh sebagian besar data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian ini. Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang dijawab secara tertulis pula. Peneliti memberikan angket (kuisisioner) kepada orang tua yang mempunyai anak remaja di kampung Simpang, Desa Mulyasari untuk mengetahui persepsi tentang anak remaja yang bermain *game online*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2017:124) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah desa, struktur penduduk desa, dan struktur organisasi desa. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah desa, struktur penduduk desa, dan struktur organisasi desa.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: hlm 244) analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis yang dimaksud untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variable penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata-rata dan deviasi.

1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017: hlm.247) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, lebih fokus kepada hal-hal yang penting, lalu mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan pertanyaan untuk di sebarakan kepada setiap responden yang dituju.

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah melakukan display data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: hlm.249) menyatakan bahwa dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat menggunakan grafik, matriks, jejaring kerja dan *chart*. Dalam penelitian ini peneliti mengolah dan mengkaji hasil dari setiap kuisisioner yang sudah di jawab oleh masing-masing responden dan memaparkannya sebagai hasil dari penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017: hlm.253) kesimpulan dalam penelitian kuantitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti objek tersebut menjadi jelas, juga dapat berupa kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator - indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butirbutir pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Instrumen kuesioner sebagai alat ukur baku dalam metode kuantitatif. Instrument dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

Bobot item pernyataan dijabarkan sebagai berikut: Setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Dan untuk pertanyaan itu sendiri adalah bagaimana persepsi orang tua tentang anak remaja yang bermain game online?.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017: hlm.127) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan sebelum mengumpulkan data. Survey lapangan dilakukan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Ada 6 tahap kegiatan yaitu: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data yang dianggap sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data yang dilakukan, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan ketika melakukan penelitian, yaitu lembar (*google form*) dan kamera foto. Peneliti melakukan penyebaran kuisuoner kepada setiap responden. Responden yang di pilih adalah orang tua (kepala keluarga) yang mempunyai anak remaja Kampung Simpang Desa Mulasari.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan ketika data sudah diperoleh di lapangan. Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017: hlm.245) mengatakan bahwa analisis telah dimulai sejak peneliti merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Proses akhir dari hasil perolehan data di lapangan berupa laporan dari hasil penelitian yang berupa catatan, angket, dokumentasi, yang di deskripsikan secara sistematis kedalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data sebagai bahan untuk menjawab permasalahan yang telah di kemukakan, maka penelitian ini akan dilakukan ditempat yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Persepsi Orang Tua Tentang Game Online Terhadap Anak Remaja.

